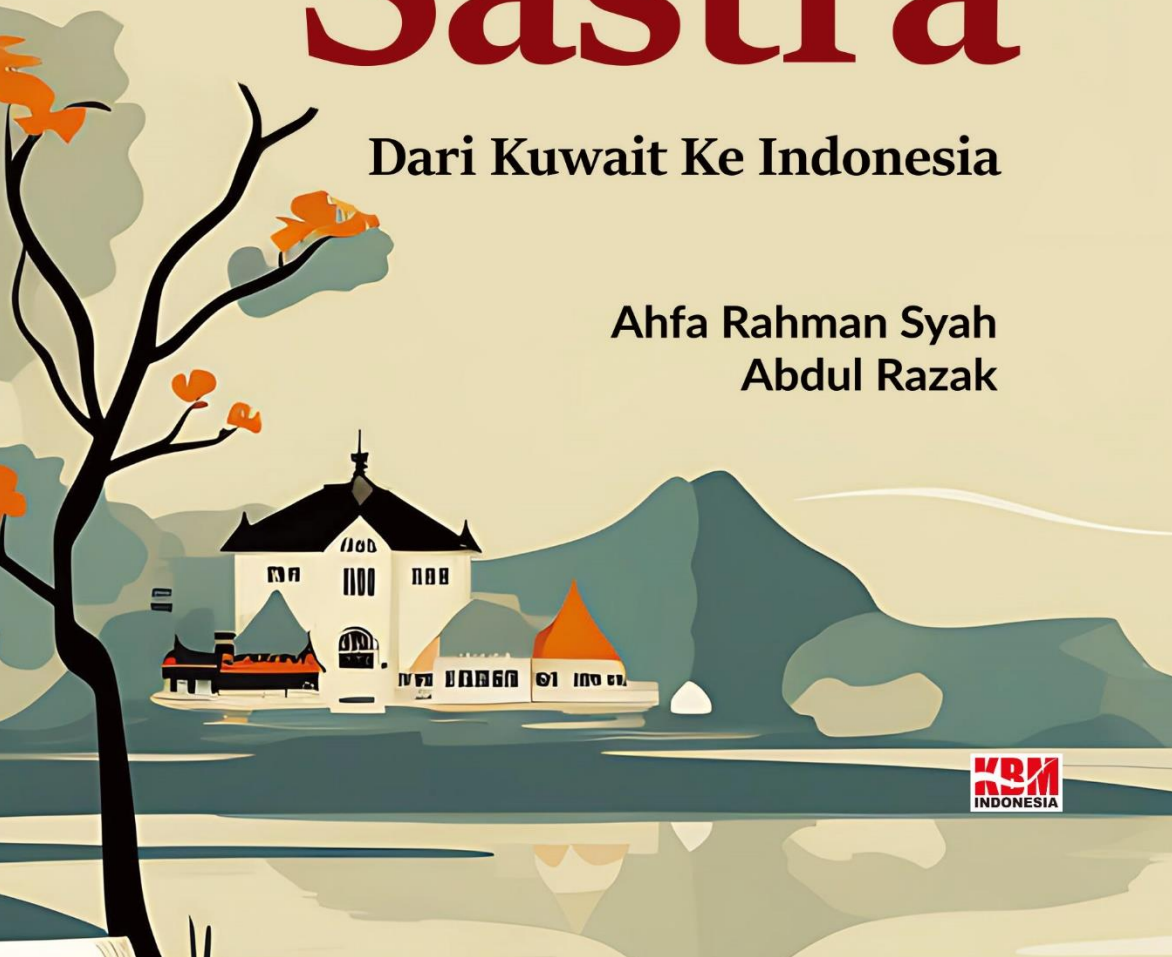


# Toleransi Dalam Dua Dunia Sastra

Dari Kuwait Ke Indonesia

Ahfa Rahman Syah  
Abdul Razak



# TOLERANSI DALAM DUA DUNIA SASTRA *Dari Kuwait Ke Indonesia*

---

Ahfa Rahman Syah  
Abdul Razak



*Penerbit KBM Indonesia*

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

# **TOLERANSI DALAM DUA DUNIA SASTRA**

## **Dari Kuwait Ke Indonesia**

*Copyright @2025 by Ahfa Rahman Syah, dkk*

All rights reserved

**KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA**

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

**NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

**081357517526 (Tlpn/WA)**

### **Penulis**

Ahfa Rahman Syah

Abdul Razak

### **Desain Sampul**

Aswan Kreatif

### **Tata Letak**

Ara Caraka

### **Editor Naskah**

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc

15,5 x 23 cm, iv + 73 halaman

Cetakan ke-1, November 2025

**ISBN 978-634-202-917-6**

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

### **Website**

<https://penerbitkbm.com>

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

### **Instagram**

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

### **Email**

[naskah@penerbitkbm.com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

### **Distributor**

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

### **Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

#### **Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku ini, *Toleransi dalam Dua Dunia Sastra: Dari Kuwait ke Indonesia*, dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini lahir dari keprihatinan sekaligus harapan penulis terhadap kondisi masyarakat keagamaan yang kian terfragmentasi oleh perbedaan tafsir, pandangan, dan afiliasi.

Sebagai seorang pembaca dan pengkaji sastra, penulis meyakini bahwa karya sastra memiliki kekuatan unik: ia mampu menghadirkan ruang perenungan yang lembut, empatik, dan penuh kemanusiaan—sebuah ruang yang sering kali tidak ditemukan dalam wacana keagamaan yang formal dan dogmatis. Sastra membuka peluang bagi setiap individu untuk menyelami pengalaman “yang lain”, memahami kompleksitas perbedaan, dan akhirnya menyadari bahwa keberagaman adalah bagian tak terpisahkan dari kebudayaan manusia.

Melalui pembacaan terhadap dua karya penting—*Fi'rān Ummī Hiṣṣah* karya Su'ud al-San'usi dari Kuwait dan *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan dari Indonesia—buku ini mencoba menelusuri bagaimana isu toleransi antarliran dalam Islam dihadirkan melalui narasi, karakter, dan simbol-simbol budaya. Keduanya memperlihatkan wajah Islam yang majemuk: Sunni dan Syiah di satu sisi, NU dan Muhammadiyah di sisi lain. Namun di balik perbedaan itu, tersimpan pesan universal tentang kemanusiaan, kasih sayang, dan penghormatan terhadap pluralitas.

Buku ini tidak semata bertujuan akademik, tetapi juga sebagai ajakan reflektif agar kita semua menumbuhkan kembali kesadaran kultural akan pentingnya hidup berdampingan dalam perbedaan. Penulis berharap karya ini dapat menjadi jembatan kecil untuk

memahami bagaimana sastra mampu berperan sebagai medium dialog lintas aliran, lintas tradisi, dan lintas kebudayaan.

Akhirnya, semoga buku ini tidak hanya menambah wawasan tentang sastra dan toleransi, tetapi juga menginspirasi setiap pembaca untuk menanamkan nilai-nilai kedamaian, saling menghormati, dan menghargai perbedaan sebagai kekayaan budaya yang memperkuat persaudaraan umat manusia.

Jakarta, 04 November 2025

**Ahfa Rahman Syah**

Penulis

# DAFTAR ISI

|                                                                                                                               |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                                                   | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                        | <b>iii</b> |
| <b>BAGIAN 1 SASTRA DAN TOLERANSI.....</b>                                                                                     | <b>1</b>   |
| 1.1 Keberagaman Dalam Islam.....                                                                                              | 1          |
| 1.2 Sastra Sebagai Ruang Dialog Kemanusiaan .....                                                                             | 2          |
| 1.3 Novel Dan Ideologi Toleransi.....                                                                                         | 3          |
| 1.4 Sastra Banding Dan Wawasan Multikultural.....                                                                             | 5          |
| <b>BAGIAN 2 SASTRA DAN KONFLIK</b>                                                                                            |            |
| <b>KEBERAGAMAAN .....</b>                                                                                                     | <b>7</b>   |
| 2.1 Situasi Sosial-Kemasyarakatan Sunni-Syi'ah Di Kuwait... 7                                                                 |            |
| 2.2 Nilai Toleransi Sunni-Syiah Dalam Novel <i>Fi'rān Ummī</i><br><i>Hişşah</i> .....                                         | 14         |
| 2.3 Situasi Sektarianisme Di Indonesia Pada Kisaran Tahun<br>2014 .....                                                       | 23         |
| 2.4. Nilai Toleransi NU Dan Muhammadiyah Dalam Novel<br><i>Kambing Dan Hujan</i> .....                                        | 30         |
| <b>BAGIAN 3 SASTRA SEBAGAI MEDIUM</b>                                                                                         |            |
| <b>TOLERANSI.....</b>                                                                                                         | <b>37</b>  |
| 3.1 Strategi Naratif Penyampaian Toleransi Melalui Novel<br><i>Fi'rān Ummī Hişşah</i> .....                                   | 37         |
| 3.2 Strategi Naratif Penyampaian Toleransi Dalam Novel<br><i>Kambing Dan Hujan</i> .....                                      | 44         |
| 3.3 Perbandingan Strategi Naratif Penyampaian Toleransi<br>Dalam <i>Kambing Dan Hujan</i> Dan <i>Fi'rān Ummī Hişşah</i> ..... | 55         |

**BAGIAN 4 PENUTUP .....63**

4.1 Kesimpulan ..... 63

4.2 Implikasi Kebudayaan..... 64

4.3 Refleksi Penulis ..... 65

**DAFTAR PUSTAKA .....67**

**BIOGRAFI PENULIS ..... 71**

# DAFTAR PUSTAKA

## Referensi Indonesia dan Internasional

- Ali-Fauzi, R., & Panggabean, I. (2011). *Merawat kebersamaan: Polisi, kebebasan beragama dan perdamaian*. Yayasan Wakaf Paramadina.
- Azra, A. (2016). *Transformasi politik Islam: Radikalisme, khilafatisme, dan demokrasi* (1st ed.). Prenadamedia Group bekerja sama dengan Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azra, A. (2017, Mei 24). *Dalam isu politik keagamaan sektarian tidak lagi relevan*. PPIM UIN Jakarta. <https://ppim.uinjkt.ac.id/2017/05/24/isu-politik-keagamaan-sektarian-tidak-lagi-relevan>
- Budianta, M. (2003). Sastra dan interaksi lintas budaya. Dalam *Peranan bahasa dan sastra Indonesia/Melayu dalam pembinaan masyarakat madani*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Damono, S. D. (2005). *Pegangan penelitian sastra bandingan*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Darajat, Z. (2017). Muhammadiyah dan NU: Penjaga moderatisme Islam di Indonesia. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 1(1), 1–14.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi penelitian sastra bandingan*. Bukupop.
- Fealy, G. (2004). Islamic radicalism in Indonesia: The faltering revival. *Institute of Southeast Asian Studies*, 104–121. <http://www.jstor.org/stable/27913255>
- House, The Obama White. (2016, Januari 12). *President Obama's 2016 State of the Union Address*. The White House. <https://medium.com/@ObamaWhiteHouse/president-obama-s-2016-state-of-the-union-address-7c06300f9726>

- Ikhwan, M. (2015). *Kambing dan bujan*. Bentang Pustaka.
- Jena, Y. (2019). Toleransi antarumat beragama di Indonesia dari perspektif etika kepedulian. *Jurnal Sosial dan Humaniora (JSH)*, 12(1), 34–45.
- Lewis, B. (1974). The return of Islam. *Commentary*, 61(1), 39–49.
- Lincoln, Y. S., & Denzin, N. K. (Eds.). (1994). *Handbook of qualitative research*. Sage Publications.
- Mahayana, M. S. (2017). Peranan budaya, bahasa, dan sastra dalam menumbuhkan toleransi dan sikap saling menghormati. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 20, 233–245.
- Melissa, A., & Mubarak, H. (Eds.). (2015). *Agama, keterbukaan dan demokrasi: Harapan dan tantangan*. Paramadina.
- Remak, H. H. H. (1990). Sastra bandingan: Takrif dan fungsi. Dalam N. P. Stallknecht & H. Frenz (Eds.), *Sastra perbandingan: Kaedah dan perspektif*. Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Sujarwa. (2019). *Model dan paradigma teori sosiologi sastra*. Pustaka Pelajar.
- Surbakti, R. (2010). *Memahami ilmu politik*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- The Wahid Institute. (2014). *Laporan tahunan kebebasan beragama/berkeyakinan dan intoleransi 2014: "Utang" warisan pemerintah baru*. The Wahid Institute.
- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi sastra: Teori dan kajian terhadap sastra Indonesia*. Kanwa Publisher.

## Referensi Arab

- Abdullah, H. (2016, July 8). *Al-Isti'nāf: Taẓammaj Kuwaitiyyah Sunniyyah li Syāb Bidūn Syi'ī. Al-Jarida*. <https://www.aljarida.com/articles/1468480216944655200>
- Al-San'usi, S. (2015). *Fi'rān Ummi Hiṣṣah*. Al-Dār al-'Arabiyyah li al-'Ulūm Nāsyirūn.
- Al-Wasat. (2017, July 8). *Al-aqalliyyah al-syi'yyah tafūzu bi naḥw tuluṭ al-maqā'id fi intikhābāt al-Kuwayt. Al-Wasat News*. <http://www.alwasatnews.com/news/720208.html>
- Al-Watan. (2017, March 13). *Al-Kuwayt tusyaddidu 'alā qiyām al-wasatiyyah wa al-i'tidāl fi al-mujtama'*. *Al-Watan Newspaper*. <https://alwatan.kuwait.tt/articledetails.aspx?id=515983>
- Badrakhan, A. W. (2011, July 8). *Ma'rakah baina nuwāb sunnah wa syi'ah fi al-barliman al-Kuwayti. MC-Doualiya*. <https://www.mc-doualiya.com/articles/20110519-battle-between-sunni-shiite-deputies-parliament-kuwait>
- Ben Drif, A. (2015, July 8). *I'tida' al-Kuwayt: Tabdīd li al-ta'āyush al-silmi baina al-shi'ah wa al-sunnah. DW Arabic*. <https://www.dw.com/ar/a-18550136/>
- Hamadeh, S. (2021, July 8). *Hal yajūzu jawāz al-sunniyyah min syi'ī? Dār al-iftā' tujīb. Her News*. <https://www.her-news.com/5272>
- Hantouli, A. (2010, July 8). *Syi'ah al-Kuwayt yaṣūbūna bi katsāfah 'alā (Ṣafā) al-sunniyyah. Elaph*. <https://elaph.com/Web/news/2010/10/601030.html>
- Qahtani, D. (2023, July 7). *Tafjīrāt al-maqāhī al-syu'abiyyah (1): 96 ḍahīyyah fi infjārāin istahdafā maqbayai al-Salimiyyah wa Syarq. Al-Qabas*. <https://alqabas.com/article/5885050-1985>
- Reuters. (2016, February). *Qaḍiyyah irhāb taftaḥ khalāfāt ṭā'ifiyyah fi al-Kuwayt. Reuters*. <https://www.reuters.com/article/oegtp-kuwait-security-mh6-idARAKCN0YO1TB>

- Zami, A. F. (2018). *Al-ḥarakah al-islāmiyyah al-sunniyyah wa al-syi'yyah fī al-Kuwayt*. Dār Nuhūd li al-Dirāsāt wa al-Nasyr.
- BBC News Arabi. (2012, March 10). *Al-ḥukmu 'alā kātib kuwaitī bi al-sijn li nasyrihi ta'liqāt ṭāifīyyah 'alā Twitter*. [https://www.bbc.com/arabic/middleeast/2012/04/120410\\_kuwait\\_writer](https://www.bbc.com/arabic/middleeast/2012/04/120410_kuwait_writer)
- BBC News Arabi. (2015, March 10). *Hukmu bi i'dām sab'ah fī al-Kuwayt adīnū bi tafjīr masjid li al-syi'ah*. [https://www.bbc.com/arabic/middleeast/2015/09/150915\\_kuwait\\_court\\_sentences](https://www.bbc.com/arabic/middleeast/2015/09/150915_kuwait_court_sentences)
- BBC News Arabi. (2015, March 10). *Tafjīru masjid bi al-Kuwayt: Ilqā' al-qabḍ 'alā asyḵḥaṣ yusytabihu bi 'alāqatihim bi al-tafjīr*. [https://www.bbc.com/arabic/middleeast/2015/06/150626\\_kuwait\\_mosque\\_explosion](https://www.bbc.com/arabic/middleeast/2015/06/150626_kuwait_mosque_explosion)

## BIOGRAFI PENULIS



**Ahfa Rahman Syah** adalah dosen pada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan terakhirnya Ia tempuh di Program Studi Magister Ilmu Susastra, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Ia memiliki spesialisasi dan ketertarikan pada sastra Arab kontemporer; sastra digital, film, komik, dan lagu dan kajian-kajian mutakhir seperti alih wahana, psikologi sastra, kajian budaya (cultural studies), dan postkolonialisme. Selain itu ia juga mengkaji sastra Indonesia yang beririsan dengan isu-isu keislaman. Saat ini, ia menjabat sebagai Managing Editor pada *Litteratura: Jurnal Bahasa dan Sastra*, serta menjadi reviewer di beberapa jurnal ilmiah bidang sastra dan kebudayaan. Ia telah menulis sejumlah karya ilmiah, baik berupa artikel, buku maupun kajian akademik. Beberapa karya ilmiah yang pernah dihasilkannya adalah:

- Representasi Gagasan Orientalisme dalam Novel Anak; *The Lion, The Witch, and The Wardrobe* Karya C.S Lewis.
- Power Relations between Shadow Government and Society in Mundzir Qabbani's *Hukumu Dzil Novel*.
- Post-Traumatic Stress Disorder in *Indamā Qatalū Al-Rabi Novel*,
- A poem Mawtini as Unofficial National Anthem of Palestine by Ibrahim Tuqan. (*The Michael Riffaterre's Semiotic Lens*).
- The Negotiation of Egyptian-American Identity in Miral Al-Tahawy's *Brooklyn Heights*

- Binyat an-Na't wa al-Man'ut fi Shi'r Ahmad Shawqi: Dirasah Halah fi Qasidat "Dhikra al-Mawlid"
- The Psychodynamics of Manar in the Novel Shurfat al-‘Aar by Ibrahim Nasrallah
- Buku “Agama dan etnis dalam karya sastra: apakah novel dan film menjadi media politik identitas?”
- Buku “Narasi sejarah dan dinamika NU-Muhammadiyah dalam karya sastra”

Ia juga menjadi konten kreator pengkajian sastra pada platform Youtube dengan nama channel; *Ahfa Syach*. Selain menjadi akademisi dalam bidang sastra ia juga produktif menulis karya sastra seperti puisi, prosa, dan cerpen. Beberapa karya sastranya ditampilkan pada <http://ahfarahman.weebly.com/>. Ia dapat dihubungi pada nomor kontak: 0822 9724 6867 atau [ahfa.rahman@uinjkt.ac.id](mailto:ahfa.rahman@uinjkt.ac.id)



**Abdul Razak** menamatkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Selain itu, ia juga menempuh pendidikan tambahan di bidang Bahasa Jepang, yang memperluas wawasan linguistik dan interkulturalnya.

Minat utamanya terletak pada kajian sastra dan kebudayaan Arab serta sastra Indonesia, terutama dalam menelaah novel-novel yang memuat isu sosial dan psikologis. Ia aktif dalam kegiatan ilmiah dan penelitian sastra lintas budaya. Salah satu karya ilmiahnya adalah proyek bersama Ahfa Rahman Syach, M.Hum, berjudul *“Peran dan Strategi Sastra Arab-Indonesia dalam Membumikan Toleransi Keberagaman: Studi Kasus Novel Fi'rān Ummī Hiṣṣah (2015) dan Kambing dan Hujan (2015) (Kajian Sastra Bandung)”*.

Selain aktif di dunia akademik, ia juga menulis karya ilmiah dan artikel sastra, di antaranya “Konflik Sosial dalam Novel Fi'rān Ummī Hiṣṣah karya Saud Alsanousi”. Ketertarikannya pada isu kemanusiaan dan keberagaman menjadi fondasi utama dalam setiap tulisannya. Baginya, menulis adalah cara untuk memahami manusia dan dunia, sekaligus sarana berbagi pengetahuan dan memperkuat budaya literasi di kalangan generasi muda